

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan satu-satunya bursa saham di Indonesia yang berperan sebagai pusat perdagangan berbagai instrumen keuangan seperti saham dan obligasi. Bursa efek Indonesia mencatatkan lebih dari 500 saham dan obligasi dari lebih dari 200 emiten, termasuk perusahaan negara, bank, dan entitas publik lainnya. Selain itu, bursa ini menawarkan berbagai produk investasi seperti reksa dana, derivatif, dan instrumen lainnya. Indeks harga saham gabungan (IHSG) menjadi indeks utama yang mencakup seluruh saham terdaftar, digunakan sebagai tolok ukur investor. Indeks lain yang dikelola Bursa efek indonesia meliputi Jakarta Islamic Index (JII), Jakarta Financial Index (JFI), dan Jakarta Real Estate Index (JREI). Bursa efek Indonesia memiliki visi yaitu menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia dan misi yaitu Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.



Gambar 2.1 Logo Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa efek Indonesia memiliki nilai-nilai perusahaan yakni *teamwork*, *integrity*, *professionalism*, dan *service excellence*. Senantiasa bekerja sama secara sinergis untuk mencapai tujuan bersama (*Teamwork*). Konsistensi antara pikiran, ucapan, dan Tindakan dengan selalu menjunjung tinggi kejujuran, transparansi dan independensi sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dan norma yang berlaku (*Integrity*). Menunjukkan sikap *appearance* dan kompetensi dengan penuh tanggung jawab untuk memberikan hasil terbaik (*professionalism*). Senantiasa memberikan layanan terbaik bagi *stakeholders* (*service excellence*).

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah lama hadir sejak jaman kolonial Belanda yang tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti Perang Dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintahan kolonial kepada pemerintahan Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

- Desember 1912: Bursa efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintahan Hindia Belanda.
- 1914-1918: Bursa efek di Batavia ditutup selama perang dunia I.
- 1925-1942: Bursa efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa efek di Semarang dan Surabaya.
- Awal 1939: Karena isu politik (perang dunia II), bursa efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
- 1942-1952: Bursa efek di Jakarta ditutup Kembali selama perang dunia II.
- 1956: Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa efek semakin tidak aktif.
- 1956-1977: Perdagangan di bursa efek vakum.
- 10 Agustus 1977: Bursa efek diresmikan Kembali Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.
- 1977-1987: Perdagangan di bursa efek semakin lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrument perbankan daripada instrument pasar modal.
- 1987: Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.

- 2 Juni 1988: Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
- Desember 1988: Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk *go public* dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
- 16 Juni 1989: Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.
- 1988-1990: Paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing dan aktivitas bursa terlihat meningkat.
- 10 November 1995: Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-undang ini mulai diberlakukan pada Januari 1996.
- 23 Desember 1997: Pendirian Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI).
- 30 November 2007: Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2012: Pembentukan otoritas jasa keuangan, pembentukan *securities investor protection fund* (SIPF), peluncuran prinsip syariah dan mekanisme perdagangan syariah.
- 2016: Peluncuran IDX channel, pendirian PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI), BEI ikut menyukseskan kegiatan *amnesty* pajak serta diresmikannya *go public information center*.

- 2020: Peluncuran IDX DNA atau sistem distribusi keterbukaan informasi perusahaan tercatat terintegrasi.
- 2023: Peluncuran indeks papan akselerasi, peluncuran bursa karbon, dan peluncuran indeks IDX-PEFINDO prime bank.

2.2 PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC)

PT Anabatic Technologies adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang konsultan sistem teknologi informasi yang terdiri dari solusi sistem integrasi, layanan *business process outsourcing*, layanan teknologi informasi *outsourcing* dan layanan distribusi dengan nilai tambah dan bisnis pendukungnya. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 1 November 2001 berdasarkan Akta Pendirian No.4 tanggal 1 November 2001 dengan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-13242 HT.01.01.TH.2001. Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Anabatic Teknologi menjadi PT Anabatic Technologies pada tanggal 11 Agustus 2011. Kantor pusatnya berada di Graha BIP Lt.7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, Kode Pos 12930, Indonesia.



Gambar 2.2 Logo PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC)

PT Anabatic Technologies memiliki visi sebagai penyedia berbagai solusi dan layanan IT terdepan untuk perusahaan-perusahaan besar di Indonesia yang telah membangun ekosistem digital untuk melayani berbagai industri termasuk perbankan, telekomunikasi, farmasi dan pemerintah. Misi PT Anabatic Technologies adalah memberikan solusi dan layanan berkualitas tinggi serta terbaik untuk meningkatkan daya saing pelanggan dan memberikan nilai lebih kepada pemangku kepentingan. Melalui pertumbuhan organik serta berbagai merger dan akuisisi, jangkauan usahanya mampu memperluas ke berbagai bidang yang kini dikelola melalui 55 entitas anak, baik langsung maupun tidak langsung. Selain melayani institusi-institusi terkemuka di Indonesia, perusahaan juga memperluas kehadirannya di pasar internasional melalui kantor-kantor perwakilan di Singapura, Malaysia dan Filipina. Pelanggan internasionalnya meliputi perusahaan-perusahaan keuangan yang beroperasi di ASEAN.

Pada tahun 2017, PT Anabatic Technologies bertransformasi menjadi perusahaan induk (*Holding company*) dan menjalankan kegiatan usaha yang saat ini digabungkan menjadi empat lini usaha, yaitu:

1. *Layanan Mission Critical Digital Solution* (MCDS) di bawah PT Anabatic Digital Raya (ADR). Menyediakan solusi *mission critical* yang meliputi sistem untuk industri perbankan dan asuransi, sektor pemerintahan, keamanan siber, konsultasi perbankan digital, penjaminan dan pengujian piranti lunak.
2. *Digital Enriched Outsourcing Services* (DEOS) di bawah PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG). Memberikan layanan proses bisnis dan teknologi *contact center* dan layanan proses bisnis dan teknologi sumber daya manusia.

3. *Cloud & Digital Platform Partner* (CDPP) di bawah PT Computrade Technology International (CTI). Penyedia solusi TI yang berstandar internasional, distribusi produk computer dan peralatan computer lainnya melalui jaringan *outlet* atau secara *online*, menyediakan fasilitas pelatihan, pengujian perangkat keras, layanan migrasi data dan perangkat lunak.
4. *Financial Technology* (FINTECH) di bawah PT Emporia Digital Raya (EDR). Menyediakan layanan berbasis *financial technology* dengan tujuan meningkatkan taraf ekonomi dan tingkat literasi keuangan masyarakat di pedesaan, wilayah sub-urban dan pusat-pusat tenaga migran Indonesia.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Juli 2015. Perusahaan mendapatkan Surat Pernyataan Efektif No.S-03562/BEI.PGI/07-2015 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO). Saham penawaran perusahaan ini sejumlah 375.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 700 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham di PT Anabatic Technologies Tbk yaitu TIS Inc (37,30%), PT Artha Investama Jaya (28,69%), Handoko Anindya Tanuadji (10,31%) dan PT Sam Investama (5,18%).

2.3 PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK)

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk adalah perusahaan telah berkembang dari penyedia layanan komputer pribadi menjadi konglomerat modern yang terintegrasi dengan portofolio yang beragam. Bidang usaha utama perusahaan ini meliputi media & digital, kesehatan, teknologi & infrastruktur digital, dan layanan

keuangan & lainnya. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 3 Agustus 1983 berdasarkan Akta No.7 dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-1773.HT.01.01.TH.84. Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Elang Mahkota Komputer menjadi PT Elang Mahkota Teknologi pada tanggal 10 Maret 1977.



Gambar 2.3 Logo PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK)

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk memiliki visi yakni menjadi penyedia jasa media, teknologi, infrastruktur digital, pelayanan kesehatan, dan jasa keuangan terkemuka dan andal di Indonesia yang menawarkan solusi untuk semua kebutuhan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan. Misi PT Elang Mahkota Teknologi Tbk sebagai berikut:

1. EMTEK senantiasa berupaya untuk menjadi pilihan utama masyarakat dalam penyediaan jasa media, teknologi, infrastruktur digital, pelayanan kesehatan, jasa dukungan penerbangan, dan jasa keuangan melalui penawaran ragam solusi lengkap serta inovatif untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan yang dinamis.
2. EMTEK mendorong budaya pembelajaran, inovasi dan juga perbaikan yang berkesinambungan agar dapat mewujudkan pengalaman yang lebih baik dan

berkualitas dunia bagi para pengguna produk dan layanan yang tersedia dalam ekosistem EMTEK.

3. EMTEK menciptakan ekonomi yang adil didukung oleh teknologi pada platform online dan offline kami yang inovatif untuk membuka peluang yang sama bagi setiap orang.
4. EMTEK mendorong perubahan dalam menjalankan bisnis, mengakses layanan keuangan dan kesehatan yang berkualitas, memperoleh informasi dan menikmati hiburan melalui pemanfaatan teknologi terkini yang didukung oleh sinergi antara entitas bisnis dalam ekosistem EMTEK.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk merupakan perusahaan induk (holding) yang mengelola sejumlah entitas anak dengan usaha utama, yaitu divisi media dan digital, divisi kesehatan, divisi jasa dukungan penerbangan, dan divisi lainnya (teknologi, infrastruktur digital, dan layanan keuangan).

1. Divisi Media dan Digital mengelola stasiun televisi Free-to-Air (FTA): SCTV, Indosiar, PT Surya Citra Pesona, Mentari TV, Ajwa TV dan MOJI TV, serta penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu Nexparabola, beserta perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video (Vidio), serta megaportal website serta publikasi digital.
2. Divisi Kesehatan mengelola layanan kesehatan melalui rumah sakit dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dengan layanan kesehatan yang berkualitas.
3. Divisi Jasa Dukungan Penerbangan mengelola layanan penunjang transportasi udara, solusi makanan dan jasa terkait lainnya.

4. Divisi Lainnya (teknologi, infrastruktur digital, dan layanan keuangan) mengelola serangkaian infrastruktur dan jasa informasi, layanan komunikasi dan informatika serta solusi teknologi untuk industri telekomunikasi, perbankan, dan pembayaran ritel, termasuk solusi jasa untuk *Very Small Aperture Terminal* (VSAT) terintegrasi, dan layanan *Internet of Things* (IoT) dan layanan telekomunikasi terkait, serta mengakomodasi berbagai inisiatif dan terobosan baru dalam bidang jasa perbankan dan keuangan, teknologi dan digital, serta bidang-bidang lain yang sesuai dengan arah usaha Perseroan.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Januari 2010. Perusahaan mendapatkan Surat Pernyataan Efektif No. S-11110/BL/2009 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) pada tanggal 30 Desember 2009. Saham penawaran perusahaan ini sejumlah 512.730.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 720 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk yaitu Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja (22,01%), Susanto Suwanto (11,65%), PT Adikarsa (10,49%), Anthoni Salim (9,02%), Piet Yaury (8,17%), Archipelago Investment Pte Ltd (7,03%), dan PT Prima Visualindo (6,23%).

2.4 PT Multipolar Technology Tbk (MLPT)

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa, perdagangan umum, industri, percetakan dan transportasi darat. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan Akta

Pendirian No.37 tanggal 28 Desember 2001, yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris berkedudukan di Jakarta, dan mendapatkan pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-02253. HT.01.01. TH.2002 pada tanggal 11 Februari 2002. PT Multipolar Technology Tbk memiliki visi menjadi penyedia jasa teknologi terkemuka, yang memberikan nilai berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan dan dampak positif bagi kehidupan. PT Multipolar Technology Tbk juga memiliki misi menjadi mitra terpercaya melalui penyediaan solusi yang terbaik, dan menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas tertinggi dengan mengacu pada filosofi perseroan guna menjamin pertumbuhan yang berkesinambungan.



Gambar 2.4 Logo PT Multipolar Technology Tbk (MLPT)

Bidang usaha PT Multipolar Technology Tbk meliputi perdagangan besar komputer dan peralatan komputer, piranti lunak, dan barang teknologi informasi lainnya, maupun semua sarana penunjangnya, jasa telekomunikasi dan industri informatika, integrasi dan pengelolaan sistem teknologi informasi, serta penyertaan modal pada anak perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi. PT Multipolar Technology Tbk berkomitmen menyediakan solusi bernilai tambah yang terbaik di berbagai bidang penting dalam Teknologi Informasi (TI). Solusi dan layanan komprehensifnya mencakup beragam

kebutuhan industri yang melibatkan integrasi sistem, infrastruktur, aplikasi, pengalaman pelanggan, solusi bisnis, solusi digital, dan keamanan.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Juli 2013. Perusahaan mendapatkan Surat Pernyataan Efektif No. S-199/D.4/2013 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tanggal 28 Juni 2013. Saham penawaran perusahaan ini sejumlah 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 480 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Multipolar Technology Tbk yaitu PT Multipolar Tbk (86,95%).

2.5 PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)

PT Metrodata Electronics Tbk didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems berdasarkan Akta Notaris No. 142 pada tanggal 17 Februari 1983 dari Kartini Mulyadi, S.H., notaris di Jakarta. PT Metrodata Electronics Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terdepan di Indonesia yang menyediakan berbagai solusi digital, termasuk distribusi perangkat keras dan lunak, konsultasi bisnis dan inovasi teknologi. Kantor pusat PT Metrodata Electronics Tbk berlokasi di APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat.



Gambar 2.5 Logo PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)

PT Metrodata Electronics Tbk memiliki visi menjadi pusat aktualisasi ekonomi digital terdepan. PT Metrodata Electronics Tbk juga memiliki misi yaitu mendorong kemajuan teknologi digital di Indonesia, menghadirkan solusi transformasi digital yang inovatif dan layanan prima kepada pelanggan dan mitra bisnis, serta memaksimalkan nilai pemegang saham dan membangun lingkungan yang ideal untuk bekerja. Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer, serta jasa terkait lainnya. Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha berikut:

1. Kegiatan usaha utama, yaitu:
 - a. Usaha dibidang teknologi informasi dan komunikasi, termasuk: pengembangan aplikasi, perdagangan melalui internet, konsultasi keamanan informasi, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, serta aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.

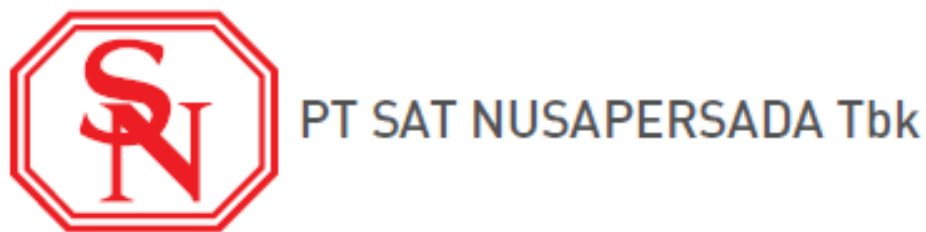
- b. Usaha di bidang perdagangan, termasuk: perdagangan besar komputer dan perlengkapannya, peranti lunak, suku cadang elektronik, dan peralatan telekomunikasi.
 - c. Usaha di bidang pendidikan, termasuk: jasa pendidikan komputer (teknologi informasi dan komunikasi) swasta.
2. Kegiatan usaha penunjang, yaitu:
- a. Usaha di bidang teknologi informasi dan komunikasi, termasuk: portal web atau platform digital tanpa dan dengan tujuan komersial.
 - b. Usaha di bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 9 April 1990. Perusahaan mendapatkan Surat Pernyataan Efektif No. SI080/SHM/MK.10/1990 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) pada tanggal 14 Februari 1990. Saham penawaran perusahaan ini sejumlah 1.468.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 6.800 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham di PT Metrodata Electronics Tbk yaitu PT Ciputra Corpora (36,21%), Dra. Medya lengkey S. (16,58%), DB Singapore-DCS S/A Pangolin Inv Man (6,27%), dan Sukarto Bujung (5,02%).

2.6 PT Sat Nusapersada Tbk (PTSN)

PT Sat Nusapersada Tbk didirikan pada 1 Juni 1990 dan berlokasi di Jl. Pelita VI No 99, Batam 29443, Indonesia sebagai perusahaan yang menyediakan jasa untuk

manufaktur elektronik. Perseroan terus memperluas dan meningkatkan kualitas layanannya dengan menyediakan layanan yang lebih terintegrasi untuk memberi nilai tambah bagi pelanggannya. Berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 1 Juni 1990, Perusahaan Sat Nusapersada menjadi badan hukum yang berhak untuk melakukan usahanya secara mandiri dengan ruang lingkup usaha industri perakitan elektronik.



Gambar 2.6 Logo PT Sat Nusapersada Tbk (PTSN)

PT Sat Nusapersada Tbk memiliki visi menjadi perusahaan manufaktur terkemuka di dunia yang menyedukakan produk, layanan dan solusi yang terpadu dengan kualitas dunia dalam semua aspek operasi dan manajemen. Selain itu, PT Sat Nusapersada Tbk memiliki misi yaitu menjadi perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mengurangi angka impor nasional, menjadi basis produksi bagi brand owner untuk pasar dalam negeri maupun luar negeri, menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan. Jenis usaha PT Sat Nusapersada Tbk yaitu industri barang dan peralatan teknik/industri dari plastik, industri semi konduktor dan komponen elektronik lainnya, peralatan komunikasi tanpa kabel (wireless), industri peralatan komunikasi lainnya, industri batu baterai, industri komputer

atau praktikan komputer, industri peralatan perekam, penerima dan pengganda audio dan video, bukan industri televisi.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2007. Perusahaan mendapatkan Surat Pernyataan Efektif No. S5364/BL/2007 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) pada tanggal 26 Oktober 2007. Saham penawaran perusahaan ini sejumlah 531.388.000 saham dengan nilai nominal Rp 150 per saham dan harga penawaran Rp 580 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Sat Nusapersada yaitu Abidin Fan (66,47%), Inditect Technology Hongkong Limited (10%), dan Asus Investment Co., LTD (10%).

2.7 PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

PT M Cash Integrasi Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor utama barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi. Perusahaan didirikan pada tanggal 1 Juni 2010 dengan nama PT M Cash Integrasi di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi No. 1 tanggal 1 Juni 2010, yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN, Notaris di Jakarta. Kantor pusat perusahaan ini berlokasi di Mangkuluhur City Lantai 7 Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 1 - 3, RT 001/RW 004 Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi Kota Administrasi Jakarta Selatan DKI Jakarta 12930 Indonesia.



Gambar 2.7 Logo PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

PT M Cash Integrasi memiliki visi menjadi penyedia platform gaya hidup yang mampu mendistribusikan produk fisik dan digital untuk memudahkan keseharian masyarakat Indonesia. PT M Cash Integrasi memiliki misi yaitu Mengintegrasikan platform Online-to-Offline (O2O) dan Internet of Things (IoT) untuk meningkatkan nilai bisnis mitra usaha serta mendukung gaya hidup digital masyarakat Indonesia. Kegiatan bisnis yang dijalankan oleh PT M Cash Integrasi terdiri dari produk dan jasa digital, aggregator produk digital, iklan berbasis cloud digital, layanan saas & it, produk dan layanan energi bersih, penjualan grosir digital serta konten dan hiburan yang menjadi satu kesatuan dalam ekosistem grup.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 November 2017. Perusahaan mendapatkan Surat Pernyataan Efektif No. S-430/D.04/2017 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tanggal 24 Oktober 2017. Saham penawaran perusahaan ini sejumlah 216.983.300 dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 1.385 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT M Cash Integrasi yaitu PT 1 Inti Dot Com (11,70%), Abell Technology Global PTE. LTD. (11,40%), Martin Suharlie

(7,92%), PT Quantum Clovera Investama Tbk (8,33%), Bank of Singapore Limited (6,49%), dan PT Karya Karunia Persada (5,09%)

2.8 PT NFC Indonesia Tbk (NFCX)

PT NFC Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa teknologi informasi, digital, dan telekomunikasi. Perusahaan didirikan pada 26 Agustus 2013 dengan nama PT NFC Indonesia di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT NFC Indonesia Nomor 14 26 Agustus 2013, dibuat di hadapan Notaris di Jakarta, Rose Takarina, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-47499.AH.01.01. Kantor pusat perusahaan ini berlokasi di Mangkuluhur City Tower 1, 7th Floor Jalan Jend Gatot Subroto kavling 1-3 Karet Semanggi Jakarta, 12930.



Gambar 2.8 Logo PT NFC Indonesia Tbk (NFCX)

PT NFC Indonesia memiliki visi menjadi perusahaan digital customer experience di Indonesia. PT NFC Indonesia memiliki misi yaitu membantu mitra usaha ritel menghadirkan personalisasi layanan kepada pelanggannya dengan bantuan teknologi dan berperan aktif dalam modernisasi dan evolusi yang berkelanjutan dari industri ritel di Indonesia. PT NFC Indonesia memulai

usahanya dengan menyediakan berbagai platform digital, seperti situs jual beli pulsa, platform streaming video, dan sebagainya. PT NFC Indonesia menyediakan infrastruktur EV lengkap mulai dari pembuatan sepeda motor listrik hingga stasiun pertukaran baterai. Perusahaan juga menawarkan platform aktivasi pemasaran di antaranya agregator produk digital, iklan berbasis *cloud* digital, grosir digital, serta konten dan hiburan yang ditujukan untuk membantu retail Brick & Mortar Indonesia untuk meningkatkan keterlibatan pelanggan dan daya saing.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2018. Perusahaan mendapatkan Surat Pernyataan Efektif No. S-99/D.04/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tanggal 29 Juli 2018. Saham penawaran perusahaan ini sejumlah 166.667.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 1.850 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT NFC Indonesia yaitu PT M Cash Integrasi Tbk (51,29%), PT 1 Inti Dot Com (9,94%), dan Bank Of Singapore Limited (5,83%).

2.9 PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

PT Distribusi Voucher Nusantara merupakan anak usaha PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) yang bergerak dalam bidang usaha jasa teknologi informasi dan digital. Perusahaan didirikan pada tanggal 29 September 2003 dengan nama PT Distribusi Voucher Nusantara di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25 tanggal 29 September 2003, yang dibuat dihadapan Stephanie Maria Lilianti, SH, Notaris di Jakarta. Akta

pendirian ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-11614.HT.01.01.TH.2004 tanggal 11 Mei 2004, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 1233/BH C9.03/V/2004 tanggal 27 Mei 2004. Kantor pusatnya berlokasi di Axa Tower 7th Floor, Suite 5 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan City Setiabudi Jakarta Selatan, 12940.



Gambar 2.9 Logo PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

PT Distribusi Voucher Nusantara memiliki visi menjadi perusahaan teknologi pertumbuhan tinggi, menyediakan solusi yang mudah digunakan untuk memberdayakan UMKM Indonesia menjadi pusat ekonomi digital negara. PT Distribusi Voucher Nusantara juga memiliki misi yaitu untuk mengkonversi dan mempercepat bisnis tradisional dalam platform bisnis terintegrasi, melalui bisnis digital yang menawarkan multi-produk dan multi-saluran. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, industry, pengadaan barang, jasa, transportasi, pembangunan dan percetakan. Saat ini, perusahaan bergerak dalam bidang penjualan produk digital, layanan solusi pembayaran dan online to offline (O2O) platform.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 November 2018. Perusahaan mendapatkan Surat Pernyataan

Efektif No. S-160/D.04/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) pada tanggal 16 November 2018. Saham penawaran perusahaan ini sejumlah 214.285.700 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.950 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Distribusi Voucher Nusantara yaitu Martin Suharlie (8,17%), PT 1 Inti Dot Com (21%), PT Soteria Wicaksana Investama (17,54%), dan PT Asuransi Jiwa Kresna (31,84%).

2.10 PT Hensel Davest Indonesia Tbk (HDIT)

PT Hensel Davest Indonesia merupakan perusahaan multinasional yang bergerak di bidang teknologi finansial dan pengembangan sistem aplikasi online. Perusahaan didirikan pada tanggal 7 Januari 2013 di Makassar berdasarkan Akta No. 01 dari Notaris Soewandi Michael Barya Sugiyo SH., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan AHU 0015472.AH.01.09 pada tanggal 26 Februari 2013. Perusahaan ini memulai usahanya sebagai perusahaan multi-biller. Seiring berjalannya waktu, PT Hensel Davest Indonesia berkembang pesat dan kini menjadi salah satu perusahaan pengembang solusi teknologi finansial terkemuka di wilayah Indonesia Timur. Kantor pusatnya berlokasi di Business Park Center Point Of Indonesia A5/05, Jl. Citraland Boulevard, Kecamatan Tamalate, Kelurahan Maccini Sombala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90121.



Gambar 2.10 Logo PT Hensel Davest Indonesia Tbk (HDIT)

PT Hensel Davest Indonesia memiliki visi menjadi institusi teknologi terlengkap dan andalan masyarakat dan pebisnis. PT Hensel Davest Indonesia juga memiliki misi yaitu membangun institusi yang unggul dan lengkap bagi pebisnis dan perseorangan, memahami kebutuhan masyarakat dan perkembangan industry, dan meningkatkan nilai *stakeholder*. berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 30 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Dr. Octorio Ramiz, SH, M.Kn, Notaris di Kota Makassar. Adapun kegiatan usaha perusahaan ini sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama, yaitu:
 - a. Kontruksi khusus.
 - b. Perdagangan besar buka mobil dan sepeda motor.
 - c. Perdagangan eceran bukan mobil dan sepeda motor.
 - d. Aktivitas pemrograman, konsultasi computer dan kegiatan YBDI.
 - e. Aktivitas jasa informasi.
 - f. Aktivitas penunjang jasa keuangan, asuransi, penjaminan dan dan pensiun.
 - g. Pendidikan.
2. Kegiatan usaha penunjang, yaitu:

Melakukan kegiatan usaha teknologi keuangan, teknologi pendidikan, teknologi asuransi, teknologi industri, teknologi properti, teknologi kekayaan, teknologi makanan, teknologi retail, teknologi pemasaran dan periklanan.

Perusahaan telah mencatat seluruhnya sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Februari 2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO). Saham penawaran perusahaan ini sejumlah 381.170.000 saham dengan

nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp525 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Hensel Davest Indonesia yaitu PT Davest Investama Mandiri (52,25%).

2.11 PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS)

PT Telefast Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pengembangan teknologi digital dan distribusi produk digital yang berbasis di Jakarta Selatan. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 05 pada tanggal 17 Oktober 2008, yang dibuat di hadapan Devi Prihartanti, S.H., seorang Notaris di Tangerang, yang akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01 pada tanggal 10 Desember 2008. Kantor pusatnya berlokasi di Jakarta dengan alamat di Mal Ambassador Lantai 5, No. 5, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 8, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.



Gambar 2.11 Logo PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS)

PT Telefast Indonesia memiliki visi menjadi penyedia solusi *supply chain management* yang komprehensif di Indonesia. PT Telefast Indonesia juga memiliki misi yaitu memberi solusi *supply chain management* yang praktis, didukung oleh inovasi teknologi yang bertujuan untuk membantu bisnis, meningkatkan efisiensi sumber daya manusia dan proses operasional. Kegiatan usaha PT Telefast Indonesia sebagai berikut:

1. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi.
2. Perdagangan besar mesin, perlengkapan dan peralatan lainnya.
3. Aktivitas telekomunikasi lainnya.
4. Perdagangan besar atas balas jasa (fee) atau kontrak.
5. Aktivitas pemrograman computer lainnya.
6. Aktivitas konsultasi computer dan manajemen fasilitas computer lainnya.
7. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
8. Aktivitas perusahaan holding.
9. Aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya,
10. Aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 September 2019. Perusahaan mendapatkan Surat Pernyataan Efektif No. S-127/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 5 September 2019. Saham penawaran perusahaan ini sejumlah 416.666.500 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham dan harga penawaran Rp 18 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Telefast Indonesia yaitu PT M Cash Integrasi Tbk (41,95%), PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (16,26%), Telefast Investama Indonesia (9,17%), dan Bank of Singapore Limited (6,08%).

2.12 PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX)

PT Digital Mediatama Maxima didirikan pada tanggal 15 September 2015 dengan nama PT Digital Marketing Solution, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Digital Marketing Solution No. 28 tanggal 15 September 2015, yang

dibuat di hadapan Imron, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Tangerang, akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU 2456477.AH.01.01 pada tanggal 16 September 2015. Perusahaan mengubah namanya yang semula PT Digital Marketing Solution menjadi PT Digital Mediatama Maxima Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 31 pada tanggal 23 Januari 2019. Kantor pusatnya berlokasi di Gedung Mangkuluhur City Tower One Lantai 18, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan.



Gambar 2.12 Logo PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX)

PT Digital Mediatama Maxima memiliki visi menjadi perusahaan layanan platform terdepan untuk ritel dan perdagangan dengan layanan solusi komprehensif namun efisien untuk mendukung bisnis digital di Indonesia. PT Digital Mediatama Maxima juga memiliki misi yaitu memfasilitasi bisnis di seluruh Indonesia dengan strategi promosi dan interaksi yang efisien serta efektif melalui ekosistem digital secara menyeluruh, mulai dari penyediaan, penjualan, hingga interaksi. Berdasarkan dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan,

telekomunikasi, jasa konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer, periklanan, jasa informasi dan aktivitas perusahaan *holding*. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang *platform* pemasaran terintegrasi yang mencakup usaha *trade marketing*, perdagangan perangkat keras, jasa pengelolaan, sewa pakai infrastruktur, *platform* bursa iklan, grosir digital serta konten dan hiburan.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2019. Perusahaan mendapatkan Surat Pernyataan Efektif No. S-147/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tanggal 11 Oktober 2019. Saham penawaran perusahaan ini sejumlah 2.692.307.700 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dan harga penawaran Rp230 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Digital Mediatama Maxima yaitu PT NFC Indonesia Tbk (29,30%), PT Jaya Distribusi Ritel (19,93%), PT Soteria Wicaksana Investama (10,86%), PT SiCepat Ekspres Indonesia (7,32%), dan Bank of Singapore Limited (5,91%).

2.13 PT Galva Technologies Tbk (GLVA)

PT Galva Technologies merupakan penyedia produk dan solusi IT Electronics berteknologi tinggi. Perusahaan didirikan pada tanggal 1 September 1991 dengan berdasarkan Akta Notaris No. 01, Jo. Akta Notaris No. 24, tanggal 23 Juli 1992 dibuat di hadapan Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 282 HT.01.01 pada tanggal Tanggal 16 Januari 1993. Pada tanggal 25 April 2006, Perusahaan mengubah Namanya yang semula

PT Galva Technologies Corporation menjadi PT Galva Technologies melalui Akta Notaris No. 3 yang dibuat di hadapan Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., Notaris di Kabupaten Serpong. Kantor pusatnya berlokasi di Gedung Galva lantai 3, Jl. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Jakarta Pusat.



Gambar 2.13 Logo PT Galva Technologies Tbk (GLVA)

PT Galva Technologies memiliki visi The Solution Provider That Goes Beyond Expectations. PT Galva Technologies juga memiliki misi yaitu hubungan yang sehat dengan mitra, pelanggan, dan karyawan, kegiatan usaha yang menghasilkan kinerja keuangan dan pertumbuhan usaha yang sehat, kontribusi sosial kepada masyarakat, dan imbal hasil optimum bagi para pemegang saham. Berdasarkan dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan besar komputer, barang elektronik, produk komunikasi, alat farmasi, industri komputer dan jasa penyewaan mesin kantor dan peralatannya.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2019. Perusahaan mendapatkan Surat Pernyataan Efektif No. S-195/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tanggal 13 Desember 2019.

Saham penawaran perusahaan ini sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga penawaran Rp 225 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Galva Technologoies yaitu PT Elsiscom Prima Karya (65,49%).

2.14 PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (CASH)

PT Cashlez Worldwide Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa finansial teknologi dan penyedia jasa pembayaran. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 12 Januari 2015 dari Notaris Novita Puspitarini, S.H.. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001712.AH.01.01 pada tanggal tanggal 15 Januari 2015. Kantor pusatnya berlokasi di di Gedung Atria@Sudirman Lt. 23, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 33A, RT. 003, RW. 002, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat.



Gambar 2.14 Logo PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (CASH)

PT Cashlez Worldwide Indonesia memiliki visi menjadi perusahaan pembayaran terkemuka di Indonesia. PT Cashlez Worldwide Indonesia juga memiliki misi yaitu menyediakan solusi terbaik di bidangnya, menyediakan layanan dan dukungan yang dapat diandalkan, menyediakan teknologi yang

relevan, serta menyediakan produk yang aman dan mudah digunakan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usahanya adalah jasa *payment financial technology* dan penyedia jasa pembayaran. Perseroan memberikan solusi pembayaran yang menawarkan nilai tambah bagi para *merchant* agar dapat mengorganisir dan mengembangkan bisnisnya. Solusi pembayaran yang ditawarkan disebut *CashlezONE* yang merupakan solusi pembayaran berbasis Android, yang sangat tepat terutama untuk pemilik usaha skala kecil. Perseroan juga mengembangkan fasilitas lain dalam bentuk aplikasi Smartpoz, yaitu aplikasi POS (Point-of-Sales) yang terintegrasi dengan solusi pembayaran milik Perseroan dan dilengkapi dengan berbagai fitur untuk mempermudah pemilik usaha dalam menjalankan usahanya.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020. Perusahaan mendapatkan Surat Pernyataan Efektif No. S-123/D.04/2020 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tanggal 24 April 2020. Saham penawaran perusahaan ini sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 12 per saham dan harga penawaran Rp 350 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Cashlez Worldwide Indonesia yaitu Andri Wijono Sutiono (30,48%) dan Hasim Sutiono (26,56%)

2.15 PT Sentral Mitra Informatika Tbk (LUCK)

PT Sentral Mitra Informatika merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan produk elektronik dan jasa teknologi informasi. Perusahaan didirikan pada tanggal 14 November 2008 berdasarkan akta No. 11 dari Henny Hendrawati

Putradjaja S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-96180.AH.01.01 pada tanggal 12 Desember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32, Tambahan No. 11002 pada tanggal 21 April 2009. Kantor pusatnya berlokasi di di Graha Mas Fatmawati, Jl. RS. Fatmawati, Blok A 27-29, No. 71, Jakarta Selatan.



Gambar 2.15 Logo PT Sentral Mitra Informatika Tbk (LUCK)

PT Sentral Mitra Informatika memiliki visi yaitu membangun pribadi yang mulia, membuat produk terbaik, melaksanakan proses bisnis terbaik, dan menyalurkan semangat pengalaman terbaik. PT Sentral Mitra Informatika juga memiliki misi yaitu mempersembahkan produk terbaik, memberikan pelayanan terbaik, dan memberikan solusi terbaik. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha perseroan, sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama, yaitu:
 - a. Kegiatan usaha penunjang percetakan, meliputi penerbitan, desain dan cetak grafis, percetakan majalah, tabloid (media massa) dan dokumen.
 - b. industri komputer dan perakitan komputer.
 - c. Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.
 - d. Perdagangan besar piranti lunak.

- e. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi, meliputi peralatan transmisi telekomunikasi, peralatan telekomunikasi, peralatan informatika dan multimedia.
 - f. Penerbitan piranti lunak (*software*), yaitu penyediaan jasa keahlian di bidang teknologi informasi seperti penulisan, modifikasi, pengujian dan penyediaan pendukung perangkat lunak (*software*).
 - g. Aktivitas konsultasi keamanan informasi, meliputi konsultasi teknologi informasi, telekomunikasi dan rekayasa informatika, publikasi dan komunikasi.
 - h. Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen Fasilitas Komputer Lainnya, meliputi perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras komputer, perangkat lunak, dan teknologi komunikasi.
 - i. Aktivitas jasa informasi lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya (YTDL).
2. Kegiatan usaha penunjang, yaitu:
- a. Aktivitas kantor pusat.
 - b. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
 - c. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya.
 - d. Aktivitas fotokopi, penyiapan dokumen, dan aktivitas khusus penunjang kantor lainnya.
 - e. Aktivitas jasa penunjang usaha lainnya YTDL.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 November 2018. Perusahaan mendapatkan Surat Pernyataan Efektif No. S-162/D.04/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tanggal 21 November 2018. Saham penawaran perusahaan ini sejumlah 154.601.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 285 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Sentral Mitra Informatika yaitu Caroline Himawati Hidajat (29,2%), Josephine Handayani Hidajat (14,6%), Christine Herawati (14,6%), dan Serial System PTE. LTD. (15,9%).

2.16 PT Tourindo Guide Indonesia Tbk (PGJO)

PT Tourindo Guide Indonesia atau Pigijo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi, khususnya pada bidang penyedia jasa digital travel marketplace. Perusahaan didirikan pada tanggal 20 Februari 2017 berdasarkan Akta No. 22 tanggal 20 Februari 2017 yang dibuat di hadapan Argo Wahyu Jati Kusumo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008712.AH.01.01 pada tanggal 23 Februari 2017. Kantor pusatnya berlokasi di Jakarta Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Satrio Tower Lt. 9 Unit B2, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav C4, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950.



Gambar 2.16 Logo PT Tourindo Guide Indonesia Tbk (PGJO)

PT Tourindo Guide Indonesia memiliki visi menjadi platform pariwisata dengan nilai tambah bagi wisatawan dalam memenuhi semua kebutuhan perjalanan. Mulai dari mencari referensi, pemesanan, transaksi, hingga panduan perjalanan. PT Tourindo Guide Indonesia juga memiliki misi yaitu kami percaya bahwa dengan memberikan inspirasi bagi wisatawan asing untuk datang, tinggal lebih lama dan berinteraksi dengan penduduk setempat dapat membantu perekonomian masyarakat Indonesia di sektor pariwisata. PT Tourindo Guide Indonesia berperan sebagai penyedia platform bagi para mitra yang ingin bergabung untuk menawarkan jasa atau layanan yang berhubungan dengan pariwisata. Tujuan utama perusahaan ini adalah mempermudah wisatawan untuk menentukan lokasi, cara menuju lokasi, rekomendasi tempat sekitar, rekomendasi waktu terbaik dan sebagainya, atau dapat dikatakan perusahaan mampu mengakomodir dari tahap sebelum perjalanan, di perjalanan, dan setelah perjalanan, di mana wisatawan dapat memilih secara personal sesuai kebutuhan dan keinginan.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2020. Perusahaan mendapatkan Surat Pernyataan Efektif No. S-204/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tanggal 27 Desember 2019. Saham

penawaran perusahaan ini sejumlah 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 80 per saham dan harga penawaran Rp 80 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Tourindo Guide Indonesia yaitu PT Surya Fajar Capital Tbk (24,52%), Claudia Inkiriwang (7,02%), Ing Ing Cindy Eva (7,29%), Ellen Yanury Luassa (6,07%), dan Henri Widodo (15,91%).